



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penulisan di atas yang berjudul tentang Pengaruh Praktik *Quality Management* dan *Organizational Ambidexterity* Terhadap *Firm Performance* pada perusahaan INews telah mendapatkan hasil analisa dari pengolahan yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan data dari kuesioner yang telah disebar kepada karyawan perusahaan yang disimpulkan berdasarkan hipotesis peneliti seperti di bawah ini:

1. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan sebuah pernyataan bahwa praktik pada *Quality Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Ambidexterity*. Hal tersebut dapat disimpulkan dengan semakin baik praktik *Quality Management* maka pengaruhnya akan semakin baik juga pada *Organizational Ambidexterity*, karena *Quality Management* sendiri merupakan sebuah komponen manajemen yang memastikan layanan maupun produk melakukan *constinuous improvement* pada prosesnya agar memiliki standar dan kualitas yang baik, dimana dengan melakukan *continuous improvement* maka perusahaan telah melakukan perbaikan internal perusahaan berupa proses inovasi eksploitasi.
2. Hasil dalam penelitian yang telah dilakukan *Quality Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Performance*, yang mengartikan semakin baik *Quality Management* maka pengaruhnya akan

semakin baik juga pada *Firm Performance*. Dengan mengembangkan *Quality Management* perusahaan akan mendapatkan standar dan kualitas yang baik, dengan mutu pelayanan maupun produk yang baik perusahaan akan memastikan bahwa setiap layanan maupun produk akan memuaskan para konsumen.

3. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan sebuah pernyataan bahwa praktik pada *Quality Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Performance* melalui *Organizational Ambidexterity*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh mediasi praktik *Organizational Ambidexterity* terhadap pengaruhnya antara *Quality Management* dan *Firm Performance*. *Organizational Ambidexterity* sendiri merupakan sebuah potensi berkembangnya inovasi yang dapat hadir di luar maupun di dalam perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus selalu mengembangkan sebuah *Ambidexterity* di perusahaan agar meningkatkan performa sebuah perusahaan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran untuk perusahaan

1. Hasil pernyataan dari kuesioner yang telah disebar oleh penulis dalam variabel *Quality Management* mendapatkan nilai rata – rata yang baik dan juga merupakan sebuah variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Ambidexterity* dan *Firm Performance*. Meskipun sudah mendapatkan nilai rata – rata yang baik saran dari penulis adalah terus meningkatkan dan mempertahankan manajemen

mutu yang baik pada setiap divisi, dengan menerapkan standar ISO 9001 perusahaan akan mempertahankan dan meningkatkan mutu kerja perusahaan. Selain itu perusahaan INews perlu membuat adanya sebuah team kerja yang berguna untuk mengidentifikasi maupun menyelesaikan suatu masalah di tempat kerja, hal ini dikerenakan pernyataan oleh karyawan dimana merasa kurangnya ada kerja sama untuk identifikasi dan menyelesaikan suatu masalah. Saran penulis kepada perusahaan adalah harus segera mengimplementasi ISO 9001 agar kinerja perusahaan mampu terdampak baik dari praktik pengelolaan mutu di perusahaan.

2. Untuk meningkatkan sebuah kinerja perusahaan dapat membuat sistem pengendalian kerja yang bisa dilakukan dengan melakukan *feedback* 360° untuk mengevaluasi hasil kerja Selain itu perusahaan juga harus memerhatikan pendistribusian proses kerja dengan baik yaitu dengan membuat *Flowchart* proses kerja yang jelas. dalam sebuah perusahaan penulis juga menyarankan untuk senantiasa melakukan pengembangan dan perbaikan praktik pengelolaan mutu maupun pengembangan inovasi yang tumbuh dari dalam maupun luar perusahaan (*ambidexterity*). Hal ini dilakukan karena pengembangan inovasi dari luar maupun dalam perusahaan secara tidak langsung mempengaruhi antara praktik pengelolaan mutu dengan kinerja dari perusahaan.
3. Pernyataan dari kuesioner yang telah disebar oleh penulis pada variabel *Organizational Ambidexterity* pada *Explorative Innovation* di

pertanyaan- 1 “Kami menciptakan sebuah layanan atau program baru” memiliki nilai rata-rata paling terendah, dimana mengartikan bahwa para karyawan tidak setuju bahwa terjadinya pembuatan layanan / program baru di perusahaan. Hal tersebut terjadi karena masa pandemic yang tidak mendukung maupun perusahaan yang merasa puas terhadap layanan dan program yang sudah ada. Saran dari penulis adalah terus mengembangkan program atau layanan baru yang menarik, edukatif, dan sesuai dengan keinginan para penonton dimana hal tersebut penting untuk dilakukan karena dalam menanggapi perubahan teknologi dan kondisi, perusahaan media penyiaran atau televisi harus mengambil Langkah adaptif guna memahami pola bisnis kedepannya dimana banyak jenis media yang lain yang merupakan kompetitor menggeser perlahan-lahan tren media penyiaran.

### 5.2.2 Saran untuk Penelitian Berikutnya

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan penyedia layanan / jasa yang dilakukan pada perusahaan *broadcasting* media Bernama INews. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek perusahaan yang lain seperti perusahaan manufaktur, retail, maupun transportasi, maupun farmasi
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan indikator *Firm Performance* berupa *Non-financial Performance* di perusahaan INews.

Peneliti menyarankan untuk menggabungkan indikator *Financial Performance* dan *Non-financial Performance* pada penelitian berikutnya.

3. Hasil penelitian menggambarkan model variabel independent yang lemah, artinya sebagian besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel independen lain untuk penelitian berikutnya karena masih ada variabel lain yang mampu untuk menjelaskan variabel dependen.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA